

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan :

1. Hasil uji aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun beluntas (*Pluchea Indica L.*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes*, *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*.
2. Hasil Konsentrasi hambat minimum (KHM) pada ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica L.*) terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes* dan *Staphylococcus aureus* adalah 128 µg/mL sedangkan pada bakteri *Staphylococcus epidermidis* 64 µg/mL. Nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) pada bakteri *Streptococcus pyogenes* dan *Staphylococcus aureus* adalah 512 µg/mL sedangkan pada bakteri *Staphylococcus epidermidis* 128 µg/mL.
3. Hasil uji SEM (*Scanning electron Microscopy*) menunjukkan bahwa ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica L.*) menyebabkan perubahan morfologi sel bakteri *Staphylococcus epidermidis* berupa lisis, penyusutan dan permukaan sel yang tidak rata.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Perlu dilakukan fraksinasi dan uji bioautografi untuk mengetahui kandungan senyawa aktif lebih spesifik yang berperan sebagai antibakteri.
2. Penelitian lebih lanjut dari tanaman daun beluntas (*Pluchea indica L.*) untuk mengetahui aktivitas pada bakteri gram negatif terhadap infeksi saluran penapasan akut.